

RINGKASAN

Dalam era revolusi industri saat ini terjadi perkembangan yang sangat cepat termasuk pada system agribisnis. Sistem agribisnis yang dimaksud yaitu penyediaan sarana dan pemasaran. Hal ini akan menimbulkan berbagai macam persaingan terhadap sebuah produk, dimana pendapatan seseorang akan mempengaruhi pengambilan keputusan dalam membeli buah.

Seiring dengan perkembangan waktu dan jaman juga dapat merubah pola pikir dan kesadaran masyarakat untuk hidup sehat. Hal tersebut tentu didampingi dengan meningkatnya jumlah penduduk dan pendapatan seseorang sehingga, meningkatkan konsumsi bahan pangan sekunder seperti buah-buahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pendapatan dengan pengambilan keputusan konsumen dalam membeli produk buah jeruk. Dimana hal tersebut harus dipahami oleh pemasar buah agar mampu Menyusun strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan dan mampu menentukan strategi yang tepat, guna memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling (sampel yang dipilih dengan kriteria tertentu) dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Uji yang digunakan adalah uji chi square dengan pengolahan data dibantu dengan software SPSS. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa hasil Asymp. Sig sebesar 0,711. Dimana nilai Asymp. Sig $0,711 > 0,05$ yang berarti tidak ada hubungan antara pendapatan dengan keputusan pembelian konsumen.